

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GROUP RESUME*
DAN *CARD SORT* DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI PONDOK
PESANTREN MODERN AL HUSNA BAGAN BATU
KECAMATAN BAGAN SENEMBAH
KABUPATEN ROKAN HILIR**



Oleh

SITI KHOLIJA RAMBE

NIM.10511000135

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GROUP RESUME*
DAN *CARD SORT* DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI PONDOK
PESANTREN MODERN AL HUSNA BAGAN BATU
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH
KABUPATEN ROKAN HILIR**

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

**SITI KHOLIJA RAMBE
NIM.10511000135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

Siti Kholijah Rambe (2011) : Implementasi Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume* dan *Card Sort* Dalam Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Senembah Kabupaten Rokan Hilir

Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Senembah Kabupaten Rokan Hilir adalah merupakan lembaga pendidikan yang telah menerapkan pembelajaran *Group Resume*, *Card Sort*, hal ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pimpinan dan beberapa guru fiqih, yang menyatakan telah menerapkan pembelajaran aktif tipe *Group Resume*, *Card Sort* dalam proses pembelajaran terutama pada pelajaran Fiqih

Akan tetapi setelah penulis melakukan peninjauan lebih lanjut ternyata masih ditemukan beberapa gejala di antaranya: Tidak adanya kereatifitas siswa dalam belajar misalnya memberikan tanggapan atau sanggahan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Siswa cenderung lebih banyak diam dalam mengikuti pelajaran. Jika diberi kesempatan bertanya ada siswa yang tidak bertanya. Adanya sebagian siswa yang kurang aktif dalam mengerjakan tugas baik secara mandiri maupun kelompok.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis dapat menganalisa bahwa siswa tidak aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Oleh sebab itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Implementasi Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume* dan *Card Sort* Dalam Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Senembah Kabupaten Rokan Hilir. Dengan rumusan masalah Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume* dan *Card Sort* Dalam Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Senembah Kabupaten Rokan Hilir?

Setelah data dari hasil observasi dianalisa, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* dan tipe *Card Sort* diperoleh rata-rata klasikal selama 12 kali observasi sebesar 72,2%, berada pada interval 56% - 75%, dengan kategori cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa implementasi pembelajaran aktif oleh guru Fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Senembah Kabupaten Rokan Hilir terlaksana dengan cukup baik.

ABSTRACT

Siti Khotijah Rambe (2001) : The Implementation or Active Learning By The Teacher of Fiqih at Modern Islamic Boarding School Al-Husna Bagan Batu District of Bagan Sinembah The Regency Of Rokan Hilir.

Yet, the writer found some indicator after some observation they are : The students do not have any creativities in study, such as responding relating with the given material, the students' are silently at most, they do not want to question the teachers, some students are not quite active in doing their individual or group assignments.

Based on the indicators above, the writer could analyze it that the students are not active in the class. Therefore, the writer is interested in conducting the research entitled the implementation of active learning by the teacher of Fiqih at modern Islamic boarding school Al-Husna Bagan Batu district of Bagan Sinembah the regency of Rokan Hilir. The formulation of this research is how the implementation of active learning by the teacher of Fiqih at modern Islamic boarding school Al-Husna Bagan Batu district of Bagan Sinembah the regency of Rokan Hilir? And what are the factor influencing the implementation of active learning by the teacher of Fiqih at modern Islamic boarding school Al-Husna Bagan Batu district of Bagan Sinembah the regency of Rokan Hilir?.

After analyzing the data of observation, the writer concludes that the implementation of cooperative learning the type of group Resume and the type of card Sort is the classical average along 12 observations is 72,2% and this number is in interval 56%-75% which is categorized good. This explains that the implementation of active learning by the teacher of Fiqih at modern Islamic boarding school Al-Husna Bagan Batu district of Bagan Sinembah the regency of Rokan Hilir has been well implemented.

ملخص

سي تي خاليجه رامي (2011) : تطبيق التعليم الناشط من قبل مدرس الفقه بمعهد الحسنی الحديث باغان باتو بمركز باغان سينيمباه منطقة راكن هيلير .

بعد تمام الملاحظة رأت الباحثة الأعرض الآتية : عدم ابتكارية الطلبة في التعلم مقبل تقديم الاستجابة المتعلقة بالمواد الدراسية، يصمت الطلبة كثيرا في عملية التعلم والتعليم، لا يريد الطلبة على تقديم الأسئلة، لا ينشط بعض الطلاب في القيام بواجباتهم فرديا كان أو جماعيا.

بناء على الأعرض السابقة، تمكن للباحثة على تحليلها أن الطلبة لا ينشطون في عملية التعلم والتعليم ومع ذلك رغبت الباحثة في أداء البحث تحت العنوان تطبيق التعليم الناشط من قبل مدرس الفقه بمعهد الحسنی الحديث باغان باتو بمركز باغان سينيمباه منطقة راكن هيلير . كانت صيغة المشكلة في هذا البحث كيف كان تطبيق التعليم الناشط من قبل مدرس الفقه بمعهد الحسنی الحديث باغان باتو بمركز باغان سينيمباه منطقة راكن هيلير ؟ وماهي العوامل التي تؤثر تطبيق التعليم الناشط من قبل مدرس الفقه بمعهد الحسنی الحديث باغان باتو بمركز باغان سينيمباه منطقة راكن هيلير؟.

بعد نيل البيانات بواسطة الملاحظة وتحليل البيانات استبطلت الباحثة أن تطبيق التعليم اتعاوني بنوع الاستنبط الجماعي ونوع البطاقة الجماعية حصل على متوسطة كلا سيكال طول 12 مرة من الملاحظة نحو 2،72 في المائة وعي في الفاصلة 56 في المائة - 75 في المائة أو على المستوى جيد. ويتبين ان تطبيق التعليم الناشط من قبل مدرس الفقه بمعهد الحسنی الحديث باغان باتو بمركز باغان سينيمباه منطقة راكن هيلير على المستوى جيد.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAA	i
PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakanag Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II : KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teori	9
B. Konsep Operasional	23
BAB III : METODE PENELITIAN	25
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	25
B. Subjek Dan Objek Penelitian	25
C. Populasi Dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan	28
A. Penyajian Data	27
B. Analisis Data.....	53
BAB V : PENUTUP	54
A. Simpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel IV.1 : Hasil Observasi Responden I. Burhan.AR, S.Ag.....	29
2. Tabel IV.2 : Hasil Observasi Responden 1. Burhan.AR, S.Ag.....	30
3. Tabel IV.3 : Rekapitulasi Hasil Observasi Impelementasi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Group Resume</i> Responden 1. Burhan.AR, S.Ag	32
4. Tabel IV.4 : Hasil Observasi Responden 1. Burhan.AR, S.Ag.....	33
5. Tabel IV.5 : Hasil Observasi Responden 1. Burhan.AR, S.Ag.....	34
6. Tabel IV.6 : Rekapitulasi Hasil Observasi Impelementasi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Card Sort</i> Responden 1. Burhan.AR, S.Ag	35
7. Tabel IV.7 : Hasil Observasi Responden 2. Suhirwan, S.Pd.I	36
8. Tabel IV.8 : Hasil Observasi Responden 2. Suhirwan, S.Pd.I	38
9. Tabel IV.9 : Rekapitulasi Hasil Observasi Impelementasi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Group Resume</i> Responden 2. Suhirwan, S.Pd.I	39
10. Tabel IV.10 : Hasil Observasi Responden 2. Suhirwan, S.Pd.I	40
11. Tabel IV.11 : Hasil Observasi Responden 2. Suhirwan, S.Pd.I	42
12. Tabel IV.12 : Rekapitulasi Hasil Observasi Impelementasi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Card Sort</i> Responden 2. Suhirwan, S.Pd.I	43
13. Tabel IV.13 : Hasil Observasi Responden 3. Edi Fane S, S.Pd.I.....	44
14. Tabel IV.14` : Hasil Observasi Responden 3. Edi Fane S, S.Pd.I.....	45
15. Tabel IV.15 : Rekapitulasi Hasil Observasi Impelementasi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Group Resume</i> Responden 2. Edi Fane S, S.Pd.I	47
16. Tabel IV.16 : Hasil Observasi Responden 3. Edi Fane S, S.Pd.I.....	48
17. Tabel IV.17 : Hasil Observasi Responden 3. Edi Fane S, S.Pd.I.....	49
18. Tabel IV.18` : Rekapitulasi Hasil Observasi Impelementasi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Card Sort</i> Responden 2. Edi Fane S, S.Pd.I.....	51
19. Tabel IV.19 : Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Impelentasi Pembelajaran Tipe <i>Group Resume</i> Responden 1,2 dan 3	52
20. Tabel IV.20 : Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Impelentasi Pembelajaran Tipe <i>Card Sort</i> Responden 1,2 dan 3	52
21. Tabel IV.21 : Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Impelentasi Pembelajaran Tipe <i>Group Resume</i> dan Tipe <i>Card Sort</i> Responden 1,2 dan 3	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan bagian terpenting dalam proses pendidikan yang di dalamnya terdapat guru sebagai pengajar dan siswa yang sedang belajar. Tindakan belajar mengajar adalah merupakan suatu proses yang memuat serangkaian aktivitas guru dan siswa. Pelaksanaan tindakan tersebut didasari oleh hubungan timbal balik antara guru dan siswa dan mengandung nilai-nilai edukatif.

Senada dengan penjelasan di atas, dapat diperjelas bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat komponen yang saling terkait meliputi tujuan pengajaran yaitu guru, siswa, bahan pelajaran, metode atau strategi pengajaran, alat media edukasi.¹ Strategi pengajaran merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar mengajar dan pemilihan strategi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain: guru, siswa, materi pelajaran, tujuan pelajaran, fasilitas, tujuan mengajar, dan juga sarana dan prasarana. strategi pengajaran harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kecerdasan secara optimal, sebab pemilihan strategi yang tidak sesuai akan mengakibatkan proses belajar mengajar yang tidak optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru dituntut untuk mampu menguasai bermacam-macam strategi belajar mengajar yang sesuai

¹ Sugito Sukewi, *Perencanaan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang. 1994), h. 9

dengan karakteristik materi pelajaran yang diajarkan di antaranya pembelajaran aktif, serta menentukan arah tujuan yang akan dicapai dari pokok bahasan materi yang disampaikan. Sesuai dengan tugas keguruannya yaitu :

1. Kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan misalnya paham akan tujuan pendidikan yang harus dicapai, baik tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kulikuler dan tujuan pembelajaran.
2. Pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, misalnya paham tentang tahapan perkembangan siswa, paham tentang teori-teori belajar, dll.
3. Kemampuan dalam penguasaan materi.
4. Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai strategi dan metodologi pembelajaran.
5. Kemampuan dalam memanfaatkan berbagai media dalam sumber belajar. Dll.²

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dijelaskan bahwa strategi biasanya banyak digunakan dikalangan militer seperti strategi yang dirancang dalam melaksanakan peperangan. Akan tetapi dalam kaitannya dengan proses pembelajaran strategi dapat diartikan sebagai pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Penjelasan ini diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan Abu Ahadi yang mengemukakan bahwa:

“ Strategi pembelajaran pada awalnya dipakai di kalangan militer yaitu sebagai seni yang dirancang untuk peperangan. Namun dewasa ini banyak dipakai pada bidang ilmu pengetahuan termasuk ilmu pendidikan. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar, dengan tujuan agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna”.³

Pendapat lain tentang strategi adalah bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2008), h.123

³ Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia. 2005), h. 11

siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁴ Ada dua hal yang patut dicermati, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (serangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya /kekuatan dalam pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Wina Sanjaya yang mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan dan direalisasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.⁵

Sedangkan pembelajaran aktif, menurut Oemar Hamalik merupakan suatu pembelajaran dimana guru harus mengikut sertakan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran seperti siswa diberi kesempatan bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, berdiskusi serta membuat kesimpulan sendiri dan sebagainya, lebih lanjut Oemar Hamalik menjelaskan bahwa pembelajaran aktif memiliki asas diantaranya :

- 1) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa
- 4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri
- 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis
- 6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru
- 7) Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan kongkrit sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistik
- 8) Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.⁶

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana. 2007), h. 124

⁵ *Ibid*, hlm 124

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung. Rosda. 2004), h. 175

Berdasarkan penjelasan di atas, jelaslah bahwa guru harus menguasai berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi yang berorientasi pada keaktifan belajar siswa sehingga tujuan yang direncanakan dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa dan salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak.⁷

Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir adalah merupakan lembaga pendidikan yang memadukan antara pelajaran umum dengan pelajaran keagamaan. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan diperoleh informasi bahwa guru telah menerapkan pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran, ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pimpinan dan beberapa guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna, yang menyatakan telah menerapkan pembelajaran aktif diantaranya: Pembelajaran *Group Resume, Card Sort*.

Akan tetapi setelah penulis melakukan peninjauan lebih lanjut ternyata masih ditemukan beberapa gejala diantaranya:

1. Tidak adanya kereatifitas siswa dalam belajar misalnya memberikan tanggapan atau sanggahan berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.
2. Siswa cenderung lebih banyak diam dalam mengikuti pelajaran.
3. Jika diberi kesempatan bertanya ada siswa yang tidak mau bertanya.

⁷ Hisyam Zaini dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: CTSD, 2007), h. xiv

4. Adanya sebagian siswa yang kurang aktif dalam mengerjakan tugas baik secara mandiri maupun kelompok.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis dapat menganalisa bahwa siswa tidak aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Oleh sebab itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Implementasi Pembelajaran Aktif oleh Guru Fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir**

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi pembelajaran adalah Pelaksanaan membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.⁸
2. Pembelajaran aktif adalah merupakan suatu proses pembelajaran dimana guru harus menciptakan suasana belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data serta informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.⁹
3. Pembelajaran aktif tipe *Group Resume*, adalah pembelajaran yang menggambarkan hasil pembelajaran yang telah dicapai individu.¹⁰
4. Pembelajaran tipe *Card Sort* adalah merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi.¹¹

⁸ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta.2009), h. 61

⁹ Dasin Budimansyah, Suparlan, Danny Meirawan, *PAIKEM*, (Bandung : PT. Grasindo Persada, 2009), h. 70

¹⁰ Hisyam Zaini dkk. *Op. Cit.* h.10

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran aktif di Pondok Pesantren Modern Al Husna?
- b. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi siswa belajar aktif di Pondok Pesantren Modern Al Husna?
- c. Apakah pembelajaran aktif dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Al Husna?
- d. Bagaimanakah Implementasi pembelajaran aktif di Pondok Pesantren Modern Al Husna?

2. Pembatasan Masalah

Karena banyaknya masalah yang ada di identifikasi masalah di atas, dan didasarkan atas keterbatasan penulis baik tenaga, waktu, maupun biaya maka penulis merasa perlu untuk membatasi masalah yang akan diteliti yaitu : Implementasi pembelajaran aktif tipe *Group Resume*, dan *Card Sort* di Pondok Pesantren Modern Al Husna dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

¹¹ *Ibid*, h.50

- a. Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Aktif tipe Group Resume dan Card Sort di Pondok Pesantren Modern Al Husna?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran aktif tipe Group Resume dan Card Sort di pondok pesantren modern al Husna?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran aktif oleh guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama bagi guru sebagai pendidik dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- c. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang, terutama berkaitan dengan pembelajaran aktif.

3. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan dalam memilih judul penelitian ini adalah :

- a. Permasalahan ini sangat penting untuk diteliti, karena dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan terutama bagi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- b. Kajian dalam judul diatas penulis mampu untuk melakukan penelitian.
- c. Lokasi penelitian terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.
- d. Judul diatas belum pernah diteliti oleh orang lain.

Pembelajaran aktif telah diterapkan di Pondok Pesantren Modern Al Husna.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Arti dan Makna Pembelajaran

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.¹ Lebih lanjut Pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Sedangkan mengajar menurut William H. Burotn adalah upaya memberikan stimulus, bimbingan pengarahannya, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.

2. Pembelajaran yang Aktif

Keberhasilan pencapaian suatu mata pelajaran tergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi

¹ Syaiful Sagala, *Op.Cit.* h. 61

pelajaran rendah. Disamping itu, media jarang digunakan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kering dan kurang bermakna. Akibatnya bagi guru yang melakukan pembelajaran hanya sekedar menggugurkan kewajiban. Oleh sebab itu Prof.Dr. Hamzah Uno menjelaskan dalam bukunya *PAILKEM* ada beberapa ciri-ciri pembelajaran aktif sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa
- b. Pembelajaran terkait dengan kehidupan nyata
- c. Pembelajaran mendorong anak untuk berpikir tingkat tinggi
- d. Pembelajaran melayani gaya belajar anak yang berbeda-beda
- e. Pembelajaran mendorong anak untuk berinteraksi multiarah
- f. Pembelajaran menggunakan lingkungan atau media sebagai sumber belajar
- g. Penataan lingkungan belajar memudahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar
- h. Guru memantau kegiatan belajar siswa
- i. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja anak.²

3. Tahapan Pembelajaran

Secara umum, dalam strategi pembelajaran ada tiga tahapan pokok pembelajaran yang harus diperhatikan dan diterapkan. Tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Tahap Pemula (prainstruksional)
Adalah tahapan persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang dapat dilakukan guru antara lain:
 - a. Memeriksa kehadiran siswa
 - b. Pretest (menanyakan materi sebelumnya)
 - c. Apersepsi (mengulas kembali secara singkat materi sebelumnya)
- b. Tahapan pengajaran (instruksional)
Tahapan pengajaran yaitu langkah-langkah yang dilakukan oleh saat kegiatan belajar berlangsung. Tahap ini merupakan tahapan inti dalam proses pembelajaran, yang meliputi guru menyajikan materi

² Hamzah Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011, h. 76

pelajaran yang telah disiapkan. Adapun kegiatan yang dilakukan guru, antara lain:

- a. Menjelaskan tujuan pengajaran siswa
 - b. Menuliskan pokok-pokok materi yang akan dibahas
 - c. Membahas pokok-pokok materi yang telah ditulis
 - d. Menggunakan alat peraga
 - e. Menyampaikan hasil pembahasan dari semua pokok materi
- c. Tahap penilaian dan tingkah laku (Evaluasi)

Tahapan ini adalah penilaian atas hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dan tindak lanjutnya. Setelah melalui tahapan instruksional, langkah selanjutnya yang ditempuh guru adalah mengadakan penilaian keberhasilan belajar siswa dengan melakukan *posttest*. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam tahap ini, antara lain :

- a. Mengajukan pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah dibahas
- b. Mengulas kembali materi yang belum dikuasai siswa
- c. Memberi tugas atau pekerjaan rumah pada siswa
- d. Menginformasikan pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.³

Hasil penilaian dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk melakukan tindak lanjut baik berupa perbaikan maupun pengayaan.

Tahapan-tahapan tersebut memiliki hubungan erat dengan penggunaan strategi pembelajaran. Oleh karena itu, setiap penggunaan strategi pembelajaran harus merupakan rangkaian yang utuh dengan tahapan-tahapan pengajaran. Jika digambarkan, dapat diketahui tahapan pengajaran sebagai berikut :

³ Yatim Riyanto, *Pradikma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana. 2009), h. 132-134

4. Komponen Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru setidaknya harus memiliki beberapa komponen agar pembelajaran itu sistematis dan terarah. Adapun komponen pembelajaran tersebut antara lain:

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah merupakan arah kemana proses pembelajaran akan diarahkan. Semua aspek pembelajaran yang lain mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sebelumnya.

b. Materi Pelajaran

Materi pelajaran adalah sekumpulan ilmu dan pengetahuan yang diterapkan dapat diperoleh siswa selama proses pembelajaran terjadi. Materi pembelajaran diharapkan membawa perubahan-perubahan pada diri siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor.

c. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dimaksudkan sebagai pola yang digunakan guru dan siswa agar terciptanya proses pembelajaran.⁴

5. Model Pembelajaran

Mengajar bukan semata persoalan menceritakan dan belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng, yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah belajar aktif.⁵

Apakah yang menjadi belajar aktif? Agar belajar menjadi aktif, siswa harus mengerjakan banyak sekali tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat

⁴ Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (LSFK2P.), h. 3

⁵ Selberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nusamedia. 2006), h. 9

dan penuh gairah. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras.

Bertolak dari penjelasan di atas, untuk mencapai tujuan tersebut maka keaktifan belajar perlu pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dinyatakan oleh Hisyam Zaini bahwa belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat di lupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh seorang filosof kenamaan dari Cina, konfesus. Dia mengatakan : Apa yang saya baca saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat dan apa yang saya lakukan saya paham.⁶

Senada dengan penjelasan di atas, Dasim dkk dalam bukunya *PAIKEM*, mengemukakan bahwa pembelajaran aktif adalah proses pembelajaran di mana guru harus menciptakan suasana belajar sedemikian

⁶ Hisyam Zaini dkk. *Op. Cit.* h. xiv

rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data serta informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.⁷ Dari penjelasan ini kita dapat beralasan karena belajar memang merupakan suatu proses aktif dari sipelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan, sehingga jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Peran aktif siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

Kreatif dimaksud adalah agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.⁸ Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajara berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa untuk menciptakan suatu pembelajaran yang aktif guru harus mampu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk belajar, berfikir, sehingga siswa merasa santai dalam belajar, menyenangkan serta dapat menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar.

⁷ Dasim Budimansyah, Suparlan, Danny Meirawan, *Op. Cit*, h. 70

⁸ *Ibid.* h.70

a. Menciptakan pembelajaran aktif sejak awal

Bagian ini berisi membuka percakapan dan aktivitas pembuka lain untuk segala bentuk pelajaran. Teknik-tekniknya dirancang untuk mengerjakan salah satu atau beberapa dari yang berikut ini :

- 1) Pembentukan tim : membantu siswa menjadi lebih mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat kerja sama dan saling ketergantungan.
 - 2) Penilaian serempak mempelajari tentang sikap, pengetahuan dan pengalaman siswa
 - 3) Pelibatan belajar secara langsung : menciptakan minat awal terhadap pelajaran. Disamping itu teknik-teknik ini mendorong siswa untuk mengambil peran aktif semenjak awal.
- b. Upaya guru membantu siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif

Bagian ini keterampilan berisi teknik-teknik pengajaran yang bisa digunakan ketika guru sedang mengajarkan inti dari pelajaran . teknik-tekniknya dirancang untuk menghindari atau justru menguatkan cara pengajaran yang di dominasi guru. Beraneka macam alternatif disediakan, dan semuanya secara halus menekan siswa untuk memikirkan, merasakan, dan menerapkannya. Alternatif-alternatif tersebut antara lain :

- 1) Proses belajar satu kelas penuh: pengajaran yang dilakukan oleh guru menstimulus seluruh siswa
- 2) Diskusi kelas: dialog dan debat tentang persoalan-persoalan penting dalam materi pelajaran

- 3) Mengajukan pertanyaan; siswa meminta penjelasan atau sebaliknya
- 4) Kegiatan belajar kolaboratif: tugas dikerjakan secara bersama dalam kelompok kecil
- 5) Pengajaran oleh teman sekelas: pengajaran yang dilakukan oleh siswa sendiri
- 6) Kegiatan belajar mandiri: aktivitas belajar yang dilakukan secara perseorangan
- 7) Kegiatan belajar aktif: kegiatan yang membantu siswa memahami perasaan, nilai-nilai, dan sikap mereka.
- 8) Pengembangan keterampilan: mempelajari dan mempraktekan keterampilan baik teknis maupun non-teknis.⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan pembelajaran yang aktif yaitu dengan adanya keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Pendapat lain tentang pembelajaran aktif juga dikemukakan oleh Pat Hollingsworth yang menjelaskan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran di mana siswa belajar secara terus menerus terlibat dalam pembelajaran, baik secara mental maupun secara fisik. Pembelajaran aktif itu penuh semangat, hidup, giat, berkesinambungan, kuat, dan efektif. Pembelajaran aktif melibatkan pembelajaran yang terjadi ketika siswa bersemangat, siap secara mental, dan bisa mengalami pengalaman yang dialami.¹⁰

Lebih lanjut Pat Hollingsworth & Gina Lewis mengemukakan ada empat cara pembelajaran aktif yaitu, mengacu pada tujuan, melibatkan siswa, menggunakan seni, gerakan dan indra, serta meragamkan langkah dan kegiatan. Lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Mengacu pada tujuan

⁹ *Ibid*, h.13-14

¹⁰ Pat Hollingsworth & Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyaian Kegiatan di Kelas*, (Jakarta: PT.Indeks. 2008), h.viii

Kalau guru bisa menjelaskan pembelajaran dengan jelas, maka siswa akan mengerti dan bisa menghubungkan tujuan tersebut dengan hasil yang akan mereka peroleh dari pelajaran itu. Hal ini adalah langkah pertama yang sangat penting saat memulai suatu pelajaran. Siswa perlu merasa bahwa mereka adalah bagian dari proses pembelajaran. Untuk memfasilitasi hal ini, setiap rencana pembelajaran menyertakan suatu sesi yang disebut tujuan pembelajaran terukur, yang merangkum tujuan-tujuan pembelajaran, yang kemudian dijelaskan pada siswa, dan suatu sesi di akhir pelajaran yang disebut refleksi, yang menyertakan saran untuk membantu siswa merefleksikan kembali pengalaman yang mereka peroleh untuk mengukur ketercapaian tujuan dan mengetahui apakah mereka mengalami *flow* selama pelajaran berlangsung

b) Melibatkan siswa

Sering kali, secara intuitif guru mengetahui siswa untuk membuat pembelajaran lebih bermakna, siswa harus menggunakan lebih banyak energi mental dan emosional. Dengan kata lain, guru ingin siswa bisa meraih tingkatan *Flow*, tetapi keinginan saja tidak akan membuatnya benar-benar terjadi. Kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan secara matang membantu siswa tetap siaga dan terpicu secara mental untuk terlibat dalam pembelajaran.

c) Menggunakan seni, gerakan dan indra.

Strategi pelajaran dirancang untuk mengaktifkan kelima panca indra untuk bisa melibatkan siswa secara penuh. Seni adalah cara ideal untuk mengaktifkan beragam indra, mendorong rasa kebersamaan siswa, menyediakan sarana ganda untuk menemukan dan mengekspresikan makna, membangun rasa percaya diri dan antusiasme belajar, dan menguatkan kemampuan dasar kecerdasan kognitif, emosional, perhatian dan motorik.

d) Meragamkan langkah dan kegiatan.

Untuk menjaga agar pikiran selalu siaga, ragamkan langkah dan jenis kegiatan. Setiap pelajaran menyediakan ide-ide untuk mengubah langkah, dan setiap pelajaran disiapkan untuk bisa diantisipasi, sehingga secara mudah guru dapat menambahkan ide guru sendiri untuk meragamkan kegiatan. Pembelajaran aktif bisa bersifat mental dan juga fisik. Mengubah model kerja siswa dari kerja kelompok besar menjadi individual atau menjadi kelompok kecil adalah salah satu cara yang mudah dan efektif untuk meragamkan langkah mental.¹¹

Senada dengan pendapat di atas juga diperkuat oleh Dasim dll dalam bukunya *PAIKEM* bahwa secara garis besar, gambaran pembelajaran aktif adalah sebagai berikut :

- (1) Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui pelibatan.

¹¹ *Ibid*, h. viii-ix

- (2) Guru menggunakan berbagai alat bantu dan cara membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi siswa.
- (3) Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan “pojok baca.”
- (4) Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- (5) Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam memecahkan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasan, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.¹²

6. Tipe *Group Resume*

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* pada dasarnya adalah pembelajaran yang menggambarkan hasil pembelajaran yang telah dicapai individu. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* ini akan lebih menarik jika dilakukan dalam bentuk group dengan tujuan membentuk siswa dapat lebih akrab atau dapat bekerja sama dengan kelompok yang anggotanya sudah lebih mengenal sebelumnya. Kemudian pembelajaran ini akan lebih efektif jika resume ini berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Oleh karena itu agar lebih jelas dan terarah mengenai pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* dapat dikemukakan langkah-langkah dalam pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* sebagai berikut:

- a. Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil.
- b. Menjelaskan kepada mereka bahwa kelas itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat.
- c. Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk mengidentifikasi dan menunjukkan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok.

¹² Dasim Budimansyah, Suparlan, Danny Meirawan, *Op.Cit*, h. 71

- d. Membagikan kepada setiap kelompok kertas untuk menuliskan resume. Resume harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan.¹³

Senada dengan pendapat Agus Suprijono juga mengemukakan ada beberapa langkah-langkah dalam penerapan pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* antara lain:

- 1) Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil.
- 2) Menjelaskan kepada mereka bahwa kelas itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat.
- 3) Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk mengidentifikasi dan menunjukkan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok.
- 4) Membagikan kepada setiap kelompok kertas untuk menuliskan resume. Resume harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan.¹⁴

7. Tipe *Card Sort*

Strategi pembelajaran *Card Sort* adalah salah satu dari sekian banyak strategi pembelajaran sebagaimana yang dikemukakan Hartono dalam bukunya yang berjudul "*Strategi Pembelajaran*" menyatakan Strategi pembelajaran *Card Sort* adalah merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi.¹⁵ Lebih lanjut Hisyam Zaini dkk, juga mengemukakan Strategi pembelajaran *Card Sort* adalah merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi.

¹³ Hisyam Zaini dkk, *Op. Cit*, h.10-11

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar . 2010), h. 119

¹⁵ Hartono , *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: LSFK2P. 2007, h. 47

Gerakan fisik yang dominan atau strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau membosankan.¹⁶

Berdasarkan penjelasan dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran *Card Sort* dapat diartikan sebagai strategi pembelajaran yang dapat di gunakan oleh guru guna mengajarkan tentang suatu konsep materi pelajaran, fakta atau kenyataan yang terjadi bahkan untuk mereview kembali informasi yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran, selain itu dapat juga mendinamiskan suasana belajar sehingga tidak membosankan, di mana dalam proses pembelajaran guru menggunakan kartu sortir di berikan kepada siswa yang berisi tentang materi yang dipelajari.

Lebih lanjut Hartono menjelaskan ada beberapa prosedur atau langkah-langkah dalam model pembelajaran *Card Sort*, yaitu :

- a. Masing-masing siswa diberikan kartu indek yang berisi materi pelajaran. Kartu indek dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok, misalnya kartu yang berisikan aliran empiris dengan kartu pendidikan makin banyak siswa , makin banyak pula pasangan kartunya.
- b. Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.
- c. Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
- d. Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat proses terjadi¹⁷.

Hal senada juga dikemukakan oleh Silberman bahwa ada beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penerapan model pembelajaran *Card Sort* :

¹⁶ Hisyam Zaini, dkk, *Op. Cit*, h. 53

¹⁷ Hartono, *Op. Cit*, h. 47

- 1) Berilah masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori. Sebagai contoh: Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama (Anda bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan peserta mencarinya).
- 3) Biarkan peserta didik dengan kartu kategorinya sama menyajikan sendiri kepada yang lain.
- 4) selagi masing-masing kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang anda rasa penting.¹⁸

Selanjutnya Zaini dkk juga menjelaskan bahwa ada beberapa langkah-

langkah yang dapat dilakukan dalam model pembelajaran *Card Sort* :

- a) Setiap siswa diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. Sebagai contoh : Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Mintalah siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu yang sama dengan kategori yang sama. (Anda dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan siswa menemukan sendiri).
- c) Siswa dengan kategori yang sama diminta mempersentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- d) Seiring dengan persentase dari tiap-tiap kategori, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.¹⁹

Berdasarkan teori di atas, dapat di sederhanakan langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Card Sort* sebagai berikut :

- (1) Guru memberikan siswa potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran.
- (2) Guru meminta siswa mencari pokok bahasan yang sesuai.

¹⁸ Silberman, *Active Learning*, Yogyakarta: Yappendis. 2002, h. 149

¹⁹ Hisyam Zaini dkk, *Op .Cit.* h.53

- (3) Guru meminta siswa yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.
- (4) Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting.

Sebagai catatan ada beberapa variasi dalam menerapkan model pembelajaran *Card Sort* :

- (a) Minta setiap kelompok untuk menjelaskan tentang kategori yang mereka selesaikan.
- (b) Pada awal kegiatan bentuklah beberapa tim. Beri tiap tim set kartu yang sudah diacak-acak sehingga kategori yang mereka sortir tidak nampak. Mintalah setiap tim untuk mensortir kartu-kartu tersebut kedalam kategori-kategori tertentu. Setiap tim memperoleh nilai untuk setiap kartu yang disortir dengan benar.²⁰

B. Konsep Operasional

Berdasarkan penjelasan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif adalah merupakan pengajaran yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran itu sendiri, sehingga siswa merasa ikut serta berperan dalam pengajaran tersebut. Selain itu pembelajaran aktif dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dan efektif. Oleh sebab itu guru harus mampu menciptakan suatu pembelajaran yang aktif di dalam kelas, yang dimaksud pembelajaran aktif yaitu pembelajaran aktif tipe *Group Resume*, dan *Card Sort*, antara lain :

1. Pembelajaran aktif tipe *Group Resume*
 - a. Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil.

²⁰ *Ibid*, h. 54

- b. Menjelaskan kepada mereka bahwa kelas itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat.
- c. Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk mengidentifikasi dan menunjukan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok.
- d. Membagikan kepada setiap kelompok kertas untuk menuliskan resume.
- e. Resume harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan.

2. Pembelajaran aktif tipe *Card Sort*

- a. Guru memberikan siswa potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran.
- b. Guru meminta siswa mencari pokok bahasan yang sesuai.
- c. Guru meminta siswa yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.

Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Mei sampai bulan Juni tahun 2011, dan tempat penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru Fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini yaitu; Implementasi Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume* dan *Card Sort* dalam Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 3 orang. Dalam penelitian ini penulis tidak mengambil sampel karena jumlah guru Fiqih sedikit.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu dengan cara mengamati langsung kepada objek penelitian, yaitu guru Fiqih yang mengajar di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu berjumlah 3 orang.
2. Wawancara, yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru Fiqih tentang hal-hal yang berhubungan dengan kajian penelitian .
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data untuk keperluan penelitian seperti data tentang guru, siswa bahkan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan tujuan pembelajaran

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase.¹

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
 P = Angka persentase
 100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik., Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2004), h. 43

1. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
2. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
3. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “kurang baik”
4. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”.²

² Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(Jakarta : Rineka Cipta. 2002), h. 313. Edisi Revisi V

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang Impelementasi Pembelajaran Aktif oleh Guru Fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kepada objek penelitian sedangkan wawancara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yang bersangkutan dengan masalah penelitian. Sedangkan dokumentasi adalah teknik data menggunakan dokumentasi yaitu dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, baik melalui guru maupun melalui karyawan tata usaha.

Observasi yang penulis lakukan terhadap guru fiqih yang berjumlah tiga orang dan dilakukan sebanyak empat kali pengamatan untuk tiap guru atau responden. Kemudian data yang terkumpul melalui observasi akan dijadikan dalam bentuk tabel. selanjutnya data yang terkumpul diolah berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, maka hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Pada Responden 1

a. Observasi Pertama Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume*

Adapun Implementasi pembelajaran aktif tipe *Group Resume* yang di observasi meliputi 5 aspek. Observasi pertama dilakukan pada pada hari Jum'at tanggal 13 Mei 2011.Sedangkan materi pelajrannya adalah tentang pengertian zakat. Untuk lebih jelas hasil observasi pertama pada responden I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel: IV. 1
Hasil Observasi Responden I. Burhan.AR, S.Ag

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi Pertama	
		Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil		
2	Menjelaskan kepada mereka bahwa kelas itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat		
3	Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk mengidentifikasi dan menunjukan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok		
4	Membagikan kepada setiap kelompok kertas untuk menuliskan resume.		
5	Resume harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan		
Jumlah		3	2
Persentase		60,0%	40,0%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel VI.1 di atas, dapat dijelaskan bahwa implementasi pembelajaran aktif oleh guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Senembah Kabupaten Rokan Hilir secara

keseluruhan tergolong cukup baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 3 kali atau 60% serta jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali atau 40%. Dengan demikian implemmentasi pembelajaran aktif oleh responden pertama tergolong cukup baik karena terlaksana sebesar 60% berada pada interval 56% - 75%.

b. Observasi Kedua Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume*

Adapun Implementasi pembelajaran aktif tipe *Group Resume* yang diobservasi meliputi 5 aspek. Observasi kedua dilakukan pada hari senen tanggal 16 Mei 2011. Dengan materi pelajaran tentang masalah zakat kontemporer. Untuk lebih jelas hasil observasi kedua pada responden I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel: VI. 2
Hasil Observasi Responden 1. Burhan.AR, S.Ag

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi Kedua	
		Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil		
2	Menjelaskan kepada mereka bahwa kelas itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat		
3	Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk mengidentifikasi dan menunjukan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok		
4	Membagikan kepada setiap kelompok kertas untuk menuliskan resume.		
5	Resume harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan		
Jumlah		5	0
Persentase		100,0%	0,0%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel VI.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa implementasi pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume* oleh guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir secara keseluruhan tergolong baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 5 kali atau 100% serta jawaban “Tidak” sebanyak 0 kali atau 0%. Dengan demikian implementasi pembelajaran aktif oleh responden pertama tergolong baik karena terlaksana sebesar 100% berada pada interval 76% - 100%.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran aktif tipe *Group Resume* oleh responden 1

selama dua kali dilakukan observasi tergolong baik dengan rata-rata persentase 80% berada pada interval 76%-100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel: VI. 3
Rekapitulasi Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Aktif Tipe
***Group Resume* Responden 1. Burhan.AR, S.Ag**

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi 1		Observasi 2		Total	
		Alternatif		Alternatif		Ya	Tidak
		Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil	√		√		2	0
2	Menjelaskan kepada mereka bahwa kelas itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat		√			1	1
3	Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk mengidentifikasi dan menunjukan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok	√		√		2	0
4	Membagikan kepada setiap kelompok kertas untuk menuliskan resume.		√			1	1
5	Resume harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan	√		√		2	0
Jumlah		3	2	5	0	8	2
Persentase		60.0%	40.0%	100.0%	0.0%	80%	20%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

c. Observasi Ketiga Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort*

Sedangkan observasi ketiga terhadap implementasi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Yang diobservasi meliputi 4 aspek. Observasi ketiga dilakukan pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2011. Sedangkan materi yang disajikan oleh guru adalah tentang manfaat dan hikmah zakat. Untuk lebih jelas hasil observasi ketiga pada responden I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel: VI. 4
Hasil Observasi Responden 1. Burhan.AR, S.Ag

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi Ketiga	
		Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan siswa potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran		
2	Guru meminta siswa mencari pokok bahasan yang sesuai.		
3	Guru meminta siswa yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.		
4	Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting		
Jumlah		3	1
Persentase		75%	25%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel VI.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran aktif oleh guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir secara keseluruhan tergolong cukup baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 3 kali atau 75% serta jawaban “Tidak” sebanyak 1 kali atau 25%. Dengan demikian implementasi pembelajaran aktif oleh responden pertama tergolong cukup baik karena terlaksana sebesar 75% berada pada interval 56% - 75%.

d. Observasi Keempat Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort*

Sedangkan observasi ketiga terhadap implementasi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang diobservasi meliputi 4 aspek. Observasi ketiga dilakukan pada hari Jum'at tanggal 20 Mei 2011. Adapun materi pelajaran yang disampaikan oleh guru yaitu tentang manfaat dan hikmah infak. Untuk lebih jelas hasil observasi keempat pada responden I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel: VI. 5
Hasil Observasi Responden 1. Burhan.AR, S.Ag

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi Keempat	
		Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan siswa potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran		
2	Guru meminta siswa mencari pokok bahasan yang sesuai.		
3	Guru meminta siswa yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.		
4	Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting		
Jumlah		4	0
Persentase		100%	0%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel VI.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran aktif oleh guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir secara keseluruhan tergolong cukup baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 4 kali atau 100% serta

jawaban “Tidak” sebanyak 0 kali atau 0%. Dengan demikian implementasi pembelajaran aktif oleh responden pertama tergolong baik karena terlaksana sebesar 100% berada pada interval 76% - 100%.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa implemementasi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* oleh responden 1 selama dua kali dilakukan observasi tergolong baik dengan rata-rata persentase 88% berada pada interval 76%-100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel: VI. 6
Rekapitulasi Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Aktif Tipe
***Card Sort* Responden 1. Burhan.AR, S.Ag**

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi 1		Observasi 2		Total	
		Alternatif		Alternatif			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan siswa potongan kertas yang berisi	√		√		2	0
2	Guru meminta siswa mencari pokok bahasan yang sesuai.					2	0
3	Guru meminta siswa yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasekan isi kartu tersebut di depan kelas.	√		√		2	0
4	Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting		√			1	1
Jumlah		3	1	4	0	7	1
Persentase		75,0%	25,0%	100,0%	0,0%	88%	13%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel di atas, dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* oleh responden 1 tergolong

baik. Karena dari dua kali dilakukan observasi terlaksana dengan persentase 88% berada pada interval 76% - 100% dengan kategori baik.

2. Hasil Observasi Pada Responden 2

a. Observasi Pertama Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume*

Implementasi pembelajaran aktif tipe *Group Resume* yang diobservasi pada responden ke 2 meliputi 5 aspek. Observasi pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 23 Mei 2011. Materi pelajaran yang disampaikan adalah tentang haji dan umrah. Untuk lebih jelas hasil observasi pertama pada responden ke 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel: IV. 7
Hasil Observasi Responden 2. Suhirwan, S.Pd.I

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi Pertama	
		Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil		
2	Menjelaskan kepada mereka bahwa kelas itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat		
3	Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk mengidentifikasi dan menunjukan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok		
4	Membagikan kepada setiap kelompok kertas untuk menuliskan resume.		
5	Resume harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan		
Jumlah		2	3
Persentase		40%	60%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel VI.7 di atas, dapat dijelaskan bahwa implementasi pembelajaran aktif oleh guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna

Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir secara keseluruhan tergolong kurang baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 2 kali atau 40% serta jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali atau 60%. Dengan demikian implementasi pembelajaran aktif oleh responden ke 2 tergolong kurang baik karena terlaksana sebesar 40% berada pada interval 40% - 55%, sesuai dengan standar yang telah ditentukan pada bab III.

b. Observasi Kedua Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume*

Adapun Implementasi pembelajaran aktif tipe *Group Resume* pada observasi ke 2 juga meliputi 5 aspek. Observasi kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2011. Adapun materi pelajarannya adalah tentang kewajiban haji dan umrah. Untuk lebih jelas hasil observasi kedua pada respondenn ke 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel: VI. 8
Hasil Observasi Responden 2. Suhirwan, S.Pd.I

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi Kedua	
		Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil		
2	Menjelaskan kepada mereka bahwa kelas itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat		
3	Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk mengidentifikasi dan menunjukan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok		
4	Membagikan kepada setiap kelompok kertas untuk menuliskan resume.		
5	Resume harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan		
Jumlah		4	1
Persentase		80%	20%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel VI.8 di atas, dapat dijelaskan bahwa implementasi pembelajaran aktif oleh guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir secara keseluruhan tergolong cukup baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 4 kali atau 80% serta jawaban “Tidak” sebanyak 1 kali atau 20%. Dengan demikian implementasi pembelajaran aktif oleh responden 2 tergolong baik karena terlaksana sebesar 80% berada pada interval 76% - 100%.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran aktif tipe *Group Resume* oleh responden 2 selama dua kali dilakukan observasi tergolong cukup baik dengan rata-rata persentase 60%

berada pada interval 56%-75%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel: VI. 9
Rekapitulasi Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Aktif Tipe
***Group Resume* Responden 2. Suhirwan, S.Pd.I**

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi1		Observasi 2		Total	
		Alternatif		Alternatif			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil		√	√		1	1
2	Menjelaskan kepada mereka bahwa kelas itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat		√		√	0	2
3	Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk mengidentifikasi dan menunjukan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume	√		√		2	0
4	Membagikan kepada setiap kelompok kertas untuk menuliskan resume.		√			1	1
5	Resume harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan	√		√		2	0
Jumlah		2	3	4	1	6	4
Persentase		40%	60%	80%	20%	60%	40%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan rekapitulasi pada table di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Group Resume* oleh responden 2 tergolong cukup baik. Karena dari dua kali dilakukan observasi terlaksana

dengan persentase 60% berada pada interval 56% - 75% dengan kategori cukup baik.

c. Observasi Ketiga Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort*

Sedangkan observasi ketiga terhadap implementasi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang di observasi meliputi 4 aspek. Observasi ketiga dilakukan pada hari Jum'at tanggal 27 Mei 2011. dan materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa adalah tentang hikmah haji dan umrah. Untuk lebih jelas hasil observasi ketiga pada responden 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel: VI. 10
Hasil Observasi Responden 2. Suhirwan, S.Pd.I

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi Ketiga	
		Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan siswa potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran		
2	Guru meminta siswa mencari pokok bahasan yang sesuai.		
3	Guru meminta siswa yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.		
4	Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting		
Jumlah		2	2
Persentase		50%	50%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel VI.10 di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran aktif oleh guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir secara

keseluruhan tergolong baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 2 kali atau 50% serta jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali atau 12,5%. Dengan demikian implelementasi pembelajaran aktif oleh responden 2 tergolong kurangbaik karena terlaksana sebesar 50% berada pada interval 40% - 55%.

d. Observasi Keempat Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort*

Sedangkan observasi ketiga terhadap implementasi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang diobservasi meliputi 4 aspek. Observasi ketiga dilakukan pada hari Senen tanggal 30 Mei 2011.Sedangkan materi pelajarannya adalah tentang melaksanakan haji dan umrah bagi orang yang mampu. Untuk lebih jelas hasil observasi keempat pada responden 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel: VI. 11
Hasil Observasi Responden 2. Suhirwan, S.Pd.I

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi Keempat	
		Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan siswa potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran		
2	Guru meminta siswa mencari pokok bahasan yang sesuai.		
3	Guru meminta siswa yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.		
4	Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting		
Jumlah		3	1
Persentase		75%	25%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel VI.11 di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran aktif oleh guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir secara keseluruhan tergolong baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 3 kali atau 75% serta jawaban “Tidak” sebanyak 1 kali atau 25%. Dengan demikian implementasi pembelajaran aktif oleh responden 2 tergolong cukup baik karena terlaksana sebesar 75% berada pada interval 56% - 76%.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* oleh responden 2 selama dua kali dilakukan observasi tergolong cukup baik dengan rata-rata persentase 63% berada pada interval 56%-75%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel: VI. 12
Rekapitulasi Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Aktif Tipe
***Card Sort* Responden 2. Suhirwan, S.Pd.I**

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi 1		Observasi 2		Total	
		Alternatif		Alternatif			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan siswa potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran	√		√		2	0
2	Guru meminta siswa mencari pokok bahasan yang sesuai.					1	1
3	Guru meminta siswa yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.		√		√	0	2
4	Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting					2	0
Jumlah		2	2	3	1	5	3
Persentase		50,0%	50,0%	75,0%	25,0%	63%	38%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan rekapitulasi pada table di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Card Sort* oleh responden 2 tergolong cukup baik. Karena dari dua kali dilakukan observasi terlaksana dengan persentase 63% berada pada interval 56% - 75% dengan kategori cukup baik.

3. Hasil Observasi Pada Responden 3

a. Observasi Pertama Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume*

Implementasi pembelajaran aktif tipe *Group Resume* yang diobservasi pada responden ke 3 meliputi 5 aspek. Observasi pertama dilakukan pada

hari Rabu tanggal 1 Juni 2011. Sedangkan materi pelajaran yang disajikan oleh guru adalah tentang Qurban dan Akikah. Untuk lebih jelas hasil observasi pertama pada responden ke 3 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel: IV. 13
Hasil Observasi Responden 3. Edi Fane S, S.Pd.I

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi Pertama	
		Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil		
2	Menjelaskan kepada mereka bahwa kelas itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat		
3	Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk mengidentifikasi dan menunjukan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok		
4	Membagikan kepada setiap kelompok kertas untuk menuliskan resume.		
5	Resume harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan		
Jumlah		3	2
Persentase		60%	40%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel VI.13 di atas, dapat dijelaskan bahwa implementasi pembelajaran aktif oleh guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir secara keseluruhan tergolong kurang baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 3 kali atau 60% serta jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali atau 40%. Dengan demikian implementasi pembelajaran aktif oleh responden ke 3 tergolong cukup baik

karena terlaksana sebesar 60% berada pada interval 56% - 75%, sesuai dengan standar yang telah ditentukan pada bab III.

b. Observasi Kedua Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume*

Adapun Implementasi pembelajaran aktif tipe *Group Resume* pada observasi ke 3 juga meliputi 5 aspek. Observasi kedua dilakukan pada hari Jum'at tanggal 3 Juni 2011. Pada pertemuan ini materi pelajarannya adalah tentang sejarah berqurban dan aqikah. Untuk lebih jelas hasil observasi kedua pada respondenn ke 3 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel: VI. 14
Hasil Observasi Responden 3. Edi Fane S, S.Pd.I

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi Kedua	
		Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil		
2	Menjelaskan kepada mereka bahwa kelas itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat		
3	Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk mengidentifikasi dan menunjukan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok		
4	Membagikan kepada setiap kelompok kertas untuk menuliskan resume.		
5	Resume harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan		
Jumlah		4	1
Persentase		80%	20%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel VI.14 di atas, dapat dijelaskan bahwa implementasi pembelajaran aktif oleh guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Senimbah Kabupaten Rokan Hilir secara keseluruhan tergolong cukup baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan

“Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 4 kali atau 80% serta jawaban “Tidak” sebanyak 1 kali atau 20%. Dengan demikian implementasi pembelajaran aktif oleh responden 3 tergolong baik karena terlaksana sebesar 80% berada pada interval 76% - 100%.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran aktif tipe *Group Resume* oleh responden 2 selama dua kali dilakukan observasi tergolong cukup baik dengan rata-rata persentase 70% berada pada interval 56%-75%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel: VI. 15

**Rekapitulasi Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Aktif Tipe
Group Resume Responden 2. Edi Fane S, S.Pd.I**

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi 1		Observasi 2		Total	
		Alternatif		Alternatif			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil	√		√		2	0
2	Menjelaskan kepada mereka bahwa kelas itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat		√		√	0	2
3	Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk mengidentifikasi dan menunjukan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok	√		√		2	0
4	Membagikan kepada setiap kelompok kertas untuk menuliskan resume.		√			1	1
5	Resume harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan	√		√		2	0
Jumlah		3	2	4	1	7	3
Persentase		60%	40%	80%	20%	70%	30%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan rekapitulasi pada table di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran aktif tipe Group Resume oleh responden 3 tergolong cukup baik. Karena dari dua kali observasi terlaksana dengan persentase 70% berada pada interval 56% - 75% dengan kategori cukup baik.

c. Observasi Ketiga Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort*

Sedangkan observasi ketiga terhadap implementasi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu

Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang diobservasi meliputi 4 aspek. Observasi ketiga dilakukan pada hari Senin tanggal 6 Juni 2011. Dengan materi pelajaran tentang hikmah Qurban dan Akikah. Untuk lebih jelas hasil observasi ketiga pada responden ke 3 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel: VI. 16
Hasil Observasi Responden 3. Edi Fane S, S.Pd.I

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi Ketiga	
		Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan siswa potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran		
2	Guru meminta siswa mencari pokok bahasan yang sesuai.		
3	Guru meminta siswa yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.		
4	Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting		
Jumlah		2	2
Persentase		50%	50%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel VI.16 di atas, dapat dijelaskan bahwa implementasi pembelajaran aktif oleh guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir secara keseluruhan tergolong kurang baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 2 kali atau 50% serta jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali atau 50%. Dengan demikian implementasi pembelajaran aktif oleh responden ke 3 tergolong kurang baik karena

terlaksana sebesar 50% berada pada interval 40% - 55%, sesuai dengan standar yang telah ditentukan pada bab III.

d. Observasi Keempat Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort*

Sedangkan observasi keempat terhadap implementasi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang diobservasi meliputi 4 aspek. Observasi keempat dilakukan pada hari Jum'at tanggal 10 Juni 2011. Sedangkan materi pelajarannya adalah tentang melaksanakan Qurban dan Aqiqh. Untuk lebih jelas hasil observasi keempat pada responden ke 3 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel: VI. 17
Hasil Observasi Responden 3. Edi Fane S, S.Pd.I

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi Keempat	
		Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan siswa potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran		
2	Guru meminta siswa mencari pokok bahasan yang sesuai.		
3	Guru meminta siswa yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.		
4	Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting		
Jumlah		4	0
Persentase		100%	0%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel VI.17 di atas, dapat dijelaskan bahwa implementasi pembelajaran aktif oleh guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir secara keseluruhan tergolong kurang baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan

“Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 4 kali atau 100% serta jawaban “Tidak” sebanyak 0 kali atau 0%. Dengan demikian implementasi pembelajaran aktif oleh responden ke 3 tergolong baik karena terlaksana sebesar 50% berada pada interval 76% - 100%, sesuai dengan standar yang telah ditentukan pada bab III.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* oleh responden 2 selama dua kali dilakukan observasi tergolong cukup baik dengan rata-rata persentase 75% berada pada interval 56%-75%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel: VI. 18

**Rekapitulasi Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Aktif Tipe
Card Sort Responden 3. Edi Fane S, S.Pd.I**

No	Aktivitas Yang diamati	Observasi 1		Observasi 2		Total	
		Alternatif		Alternatif			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan siswa potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran		√	√		1	1
2	Guru meminta siswa mencari pokok bahasan yang sesuai.		√	√		1	1
3	Guru meminta siswa yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.	√		√		2	0
4	Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting					2	0
Jumlah		2	2	4	0	6	2
Persentase		50,0%	50,0%	100,0%	0,0%	75%	25%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Card Sort* oleh responden 3 tergolong cukup baik. Karena dari dua kali dilakukan observasi terlaksana dengan persentase 75% berada pada interval 56% - 75% dengan kategori cukup baik.

Dari hasil observasi pada responden 1,2, dan 3 maka secara klasikal atau secara keseluruhan tentang implementasi pembelajaran aktif tipe *Group Resume* tergolong cukup baik. Adapun observasi dilakukan sebanyak dua kali untuk setiap guru. lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel: IV. 19

**Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Implentasi Pembelajaran
Tipe Group Resume Responden 1,2 dan 3**

No	Aktivitas Yang diamati	Responden 1		Responden 2		Responden 3		Total	
		Alternatif		Alternatif		Alternatif		Alternatif	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil	2	0	1	1	2	0	5	1
2	Menjelaskan kepada mereka bahwa kelas itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat	1	1	0	2	0	2	1	5
3	Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk mengidentifikasi dan menunjukan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok	2	0	2	0	2	0	6	0
4	Membagikan kepada setiap kelompok kertas untuk menuliskan resume.	1	1	1	1	1	1	3	3
5	Resume harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan	2	0	2	0	2	0	6	0
Jumlah		8	2	6	4	7	3	21	9
Rata-rata		80%	20%	60%	40%	70%	30%	70.0%	30.0%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran aktif oleh guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir secara klasikal dari hasil observasi responden 1,2 dan responden 3 tergolong cukup baik dengan jumlah alternatif jawaban “Ya” selama 6 kali dilakukan observasi sebanyak 21 kali dengan rata-rata persentase 70%. Sedangkan jumlah alternatif jawaban “Tidak” selama 2 kali dilakukan

observasi sebanyak 9 kali dengan rata-rata persentase 30%. Dengan demikian implemetasi pembelajaran aktif tipe *Group Resume* secara klasikal terlaksana dengan rata-rata 70% berada interval 56%-75% dengan kategori cukup baik.

Sedangkan implementasi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* terhadap responden 1,2 dan 3 selama 6 kali dilakukan observasi, dan tiap guru dilakukan dua kali observasi. Setelah data diolah ternyata implementasi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* tergolong cukup baik. Lebih jelas hasil observasi tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel: IV. 20
Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Implentasi Pembelajaran
Tipe *Card Sort* Responden 1,2 dan 3

No	Aktivitas Yang diamati	Responden 1		Responden 2		Responden 3		Total	
		Alternatif		Alternatif		Alternatif		Alternatif	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan siswa potongan kertas yang berisi	2	0	2	0	1	1	5	1
2	Guru meminta siswa	2	0	1	1	1	1	4	2
3	Guru meminta siswa yang memiliki pokok bahasan	2	0	0	2	2	0	4	2
4	Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang	1	1	2	0	2	0	5	1
Jumlah		7	1	5	3	6	2	18	6
Rata-rata		88%	13%	63%	38%	75%	25%	75,0%	25,0%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran aktif oleh guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir secara klasikal dari hasil observasi responden 1,2 dan respoden 3 tergolong cukup baik dengan jumlah alternatif jawaban “Ya” selama 6

kali dilakukan observasi sebanyak 18 kali dengan rata-rata persentase 75%. Sedangkan jumlah alternatif jawaban “Tidak” selama 6 kali dilakukan observasi sebanyak 9 kali dengan rata-rata persentase 25%. Dengan demikian implemetasi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* secara klasikal terlaksana dengan rata-rata 75% berada interval 56%-75% dengan kategori cukup baik.

Maka jika diakumulasikan antara pembelajaran aktif tipe *Group Resume* dan tipe *Card Sort* dapat dijelaskan bahwa implementasi pembelajaran aktif di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir tergolong cukup baik karena terlaksana sebesar 72,2% berada pada interval 56%-75% sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada bab III. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel: IV. 21

**Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Implentasi
Pembelajaran Tipe *Group Resume* dan Tipe *Card Sort*
Responden 1,2 dan 3**

No	Strategi Pembelajaran	Ya		Tidak	
		Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata
1	Tipe Group Resume	21	70%	9	30%
2	Tipe Kard Sort	18	75%	6	25%
Jumlah Klasikal		39	72,2%	15	27,8%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel di atas, dapat juga dijelaskan perolehan atau pelaksanaan pembelajaran aktif pada masing-masing tipe di Pondok

Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yaitu :

- 1) Pembelajaran aktif tipe *Group Resume* oleh responden 1,2, dan 3 setelah dilakukan 6 kali observasi diperoleh jawaban alternatif “Ya” sebanyak 21 kali dengan rata-rata 70%. Sedangkan jawaban alternatif “Tidak” sebanyak 9 kali dengan rata-rata 30%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa implementasi pembelajaran aktif tipe *Group Resume* terlaksana dengan cukup baik.
- 2) Pembelajaran aktif tipe *Card Sort* oleh responden 1,2, dan 3 setelah dilakukan 6 kali observasi diperoleh jawaban alternatif “Ya” sebanyak 18 kali dengan rata-rata 75%. Sedangkan jawaban alternatif “Tidak” sebanyak 6 kali dengan rata-rata 25%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa implementasi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* terlaksana dengan cukup baik.
- 3) Sedangkan secara klasikal implementasi pembelajaran aktif dari dua tipe yang dilaksanakan diperoleh jawaban alternatif “Ya” sebanyak 39 kali dengan rata-rata 72,2%. Sedangkan jawaban alternatif “Tidak” sebanyak 15 kali dengan rata-rata 27,2%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa implementasi pembelajaran aktif di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir terlaksana dengan baik. Karena terlaksana sebesar 72,2% berada pada interval 56% - 75%.

B. Analisis Data

Implementasi pembelajaran aktif di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir meliputi 5 aspek pada Tipe *Group Resume* yaitu :

1. Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil.
2. Menjelaskan kepada mereka bahwa kelas itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat.
3. Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk mengidentifikasi dan menunjukan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok.
4. Membagikan kepada setiap kelompok kertas untuk menuliskan resume.
5. Resume harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan.

Sedangkan pembelajaran aktif tipe *Card Sort* yaitu :

1. Guru memberikan siswa potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran.
2. Guru meminta siswa mencari pokok bahasan yang sesuai.
3. Guru meminta siswa yang memiliki pokok bahasan sesuai mempersentasikan isi kartu tersebut di depan kelas.
4. Guru memberikan penjelasan pada poin-poin tertentu yang dianggap penting.

Setelah data dikumpulkan kemudian di analisis dengan menggunakan

rumus $p = \frac{F}{N} \times 100\%$. Agar lebih jelas dapat dilihat pada analisis berikut:

Dari rekapitulasi hasil observasi yang dipaparkan di atas diketahui bahwa jumlah kumulatif pelaksanaan aspek dari 12 kali observasi adalah 39 kali alternatif jawaban "Ya", dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{39}{54} \times 100\%$$

$$P = \frac{3900}{54}$$

$$P = 72,2\%$$

Dari analisis di atas, maka jelaslah bahwa implementasi pembelajaran aktif oleh guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir tergolong baik karena terlaksana dengan rata-rata 72,2% berada pada interval 56% - 75%. Untuk menentukan kategori persentase di atas, digunakan ukuran sebagai berikut :

1. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan "Baik"
2. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan "Cukup"
3. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan "kurang baik"
4. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan "tidak baik".¹

¹ Suharsini Arikonto, *Op. Cit.* h. 313. Edisi Revisi V

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data seperti diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* dan tipe *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Hal ini membuktikan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* dan tipe *Card Sort* teraksana dengan baik. berdasarkan analisis hasil obserasi terhadap tiga orang guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, diperoleh rata-rata klasikal selama 12 kali observasi sebesar 72,2%, berada pada interval 56% - 75%, dengan kategori baik sesuai denga standar yang telah ditentukan pada bab III.

Baiknya implmentasi pembelajaran aktif di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan guru yang cukup berpengalaman dan adanya keinginan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efesien.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dari hasil penelitian maka penulis mengharapkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hendaknya hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi semua guru terutama dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien.
2. Kepada guru fiqih di Pondok Pesantren Modern Al Husna Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir agar dapat meningkatkan kinerja dalam upaya menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*, Bandung, 2007
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2004
- Dasim Budimansyah, Suparlan, Danny Meirawan, *PAIKEM*, Bandung: PT. Grasindo. 2009
- Fink,L.D, *Creating Significant Learning Experiences: An Integrated Approach to Designing College Courses*, San Fransisco: Jossey Bass,A wiley Imprint. 2003
- Hamzah Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendakan PAILKEM*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafra, 2008
- _____, *Strategi Pembelajaran*,LSFK2P.
- _____, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: LSFK2P 2007
- Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Active*, Yogyakarta: CTSD, 2007
- Moh Usman User, *Menjadi Guru Yang Professional*. Bandung: Rosda Karya. . 2001
- Pamungkas, *Pedoman Umum Ejaan Bahas Indonesia yang Disempurnakan EYD*. Surabaya: Giri Surya. 1989
- Pat Hollingsworth & Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyaikan Kegiatan di Kelas*, Jakarta: PT.Indeks. 2008
- Sugito Sukewi, *Perencanaan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang. 1994
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*,Bandung: Alfabeta. 2009
- Selberman, *Active Learning*, Yogyakarta: Yappendis. 2002
- Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. 2002
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Yatim Riyanto, *Pradikma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana. 2009
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana. 2007.